



Peningkatan Akurasi Passing Pemain Futsal U-14 Melalui Model Latihan Terstruktur

Nurmilah Destina¹, Aprizal Fikri², Muslimin³, Dewi Septaliza⁴

Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma, Indonesia

nurmilahdestina06@gmail.com

Informasi Artikel

Diterima 2025-08-15

Direvisi 2025-10-28

Dipublikasikan 2025-12-30

Keyword:

Futsal
Akurasi Passing
Model Latihan
Pengembangan
U-14

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mengembangkan model latihan akurasi passing futsal untuk pemain U-14 yang efektif, variatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan usia. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Produk akhir berupa 20 model latihan berbasis media sederhana seperti cone, papan grid, hula hoop, dan botol air, dipadukan dengan media audio-visual untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman teknik. Uji coba skala kecil melibatkan 15 atlet, sedangkan uji coba skala besar melibatkan 50 atlet dari klub futsal berbeda. Hasil validasi tiga ahli menunjukkan bahwa model latihan ini memiliki kelayakan dan kepraktisan tinggi. Hasil pengujian menunjukkan tingkat efektivitas sebesar 94,4% pada skala kecil dan rata-rata 93,63% pada skala besar. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa model latihan yang dikembangkan terbukti mampu meningkatkan keterampilan akurasi passing pemain U-14 secara signifikan, mudah diterapkan oleh pelatih, dan dapat menjadi panduan efektif untuk proses pembinaan teknik dasar futsal.

ABSTRACT

This study aims to develop an effective and varied futsal passing accuracy training model for U-14 players that aligns with their developmental characteristics. The research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which includes analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The final product consists of 20 training models utilizing simple equipment such as cones, grid boards, hula hoops, and water bottles, combined with audio-visual media to enhance motivation and technical understanding. The small-scale trial involved 15 athletes, while the large-scale trial involved 50 athletes from different futsal clubs. Validation by three experts indicated that the training model has high feasibility and practicality. The trial results showed an effectiveness level of 94.4% in the small-scale test and an average of 93.63% in the large-scale test. The study concludes that the developed training model significantly improves passing accuracy skills in U-14 players, is easy for coaches to implement, and serves as an effective guideline for developing basic futsal techniques.



© 2025 The Authors. Published by Universitas Bina Darma.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Penulis Korespondensi:

Nama Penulis, Nurmilah Destina
Lembaga, Universitas Bina Darma

Email: nurmilahdestina06@gmail.com

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas baik secara fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu guna menjaga serta meningkatkan kondisi kesehatan dan kualitas hidupnya. Dalam dunia olahraga, kita dapat menemui berbagai dinamika, mulai dari kemenangan, pencapaian gelar, penghargaan, rasa bangga, hingga rasa kecewa, kegagalan, konflik, bahkan kericuhan. Semua aspek tersebut saling terhubung dan menyatu dalam semangat serta gairah yang tinggi terhadap olahraga (Aditia & Anggar, 2015)

Olahraga prestasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi atlet dalam rangka mengangkat harkat dan martabat bangsa. Pelaksanaannya dilakukan melalui proses pembinaan dan pengembangan yang terencana, berkesinambungan, serta didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga". Kemajuan prestasi olahraga di suatu provinsi pada dasarnya berakar dari proses pembinaan yang dilakukan di tingkat kabupaten. Oleh karena itu, potensi olahraga di tingkat provinsi dan nasional sangat bergantung pada keberhasilan pembinaan di daerah. (Prasetyo et al., 2018). Dalam dunia olahraga, sangat penting untuk menemukan siswa-siswa yang berbakat (Afif & Muhammad, 2017)

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki (Rosita et al., 2019). Olahraga futsal merupakan variasi dari olahraga sepak bola dengan bola yang digunakan lebih kecil dan berat (Rosita et al., 2019)

Latihan monoton tanpa variasi bisa menyebabkan bosan. Keterampilan *passing* dan menerima bola menyatukan pemain menjadi satu kesatuan yang efektif. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola sangat penting dalam pengoperan yang baik. (Utomo & Nugroho, 2023). Akurasi mengacu pada kapasitas individu untuk secara efektif membimbing dirinya sendiri menuju tujuan tertentu. Berdasarkan pemahaman beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa akurasi mengacu pada kemampuan individu dalam melakukan Gerakan yang diarahkan pada suatu benda atau sasaran tertentu sesuai dengan tujuannya (Rosita et al., 2019). maka pembelajaran akurasi *passing* futsal sangatlah penting untuk di terapkan pada usia u-14, karena ingatan yang ada pada anak usia tersebut masih sangatlah kuat dan Gerakan motoriknya masih belum sempurna.

Latihan merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam berolahraga. Proses ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai peralatan yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan masing-masing cabang olahraga (Anggia et al., 2019). Tujuan dari perencanaan suatu latihan adalah untuk mengembangkan keterampilan dan performa terhadap atlet. Bentuk latihan dengan skema, atlet dapat diberi contoh atau model yang diberikan pelatih dan mengulangi maupun mencoba mempraktekan apa yang sudah dicontohkan oleh pelatih (Rojabi et al., 2024).

Teknik *passing* dan *dribbling* ini akan menentukan keberhasilan sebuah tim dalam menyerang, menjaga, menguasai bola, dan menciptakan sebuah peluang gol. Sedangkan *dribbling* adalah kemampuan yang harus dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada rekan tim guna menciptakan peluang dalam mencetak gol (Pirdaus et al., 2024). *Passing* dengan kaki ada beberapa bagian dalam (paling mudah dipelajari dan paling efektif), kaki bagian luar, ujung kaki bagian dalam, punggung kaki, tumit maupun sol sepatu (telapak kaki) (Pribadi, 2024).

Model latihan *passing* berbasis *small sided* adalah bentuk Latihan yang berada di dalam permainan yang terdiri dari teknik, taktik, dan fisik (Dhae et al., 2023), Media audio-visual merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pelatihan dan pembelajaran, serta diyakini mampu meningkatkan minat peserta dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sebagai salah satu sarana berbasis teknologi, media audio-visual menjadi alternatif yang efektif untuk mengoptimalkan proses pelatihan dan pembelajaran secara lebih interaktif dan menarik (Pranata & Iqbal, 2024), Model latihan *passing* dan *movement wirtout the ball* Penelitian ini bertujuan mengembangkan model latihan *passing* dan *movement without the ball* dalam futsal untuk meningkatkan teknik, keputusan, dan tempo permainan, serta menjadi panduan bagi pelatih dan pemain (Idris et al., 2020), Model latihan drill dan bermain digunakan untuk meningkatkan keterampilan *passing*, di mana drill dilakukan secara berulang untuk

mengasah teknik dasar yang penting dalam futsal (Haris et al., 2020). Sedangkan 20 model latihan yang saya buat model-model ini menghadirkan bentuk latihan yang lebih kontekstual, variatif, menantang, serta terintegrasi secara teknis dan mental, sehingga berpotensi menghasilkan pemain yang lebih adaptif, cerdas, dan siap bersaing dalam dinamika pertandingan futsal sesungguhnya.

Perkembangan olahraga futsal saat ini menunjukkan peningkatan yang sangat pesat dan telah menjadi salah satu cabang olahraga yang digemari oleh berbagai kalangan. (Gumantan et al., 2021). Oleh karena itu, futsal menjadi salah satu pilihan aktivitas fisik yang mendukung upaya peningkatan kebugaran jasmani dan kesehatan secara umum.

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik (Hafida & Mukhlisina, 2023).

Berdasarkan pembelajaran di atas maka penulis ingin mengembangkan Latihan akurasi futsal yang sebelumnya ada agar lebih bervariasi dan mudah dipahami. Masalah lain yang terjadi di lapangan adalah pemain terkadang *passing* tidak akurat ke pemain lainnya. Selain itu terkadang *passing* yang selalu di potong oleh pemain lawan.

METODE

Menurut penelitian, metode pengembangan yang dikenal dengan *Research and Development (R&D)* adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk memvalidasi serta mengembangkan suatu produk (Ruhansih, 2017). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* merupakan penelitian yang bertujuan mengembangkan dan menghasilkan sebuah produk berupa model latihan akurasi passing futsal yang valid untuk menjawab permasalahan yang menjadi dasar pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan (Redo et al., 2022). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada lima tahapan pokok dalam metode *Research and Development*, yaitu: 1) Tahap analisis (*analyze*), 2) Tahap perancangan (*design*), 3) Tahap pengembangan (*development*), 4) Tahap penerapan (*implementation*), dan 5) Tahap penilaian (*evaluation*).

teknik pengumpulan data merupakan elemen yang paling mendasar. Apabila peneliti tidak memahami cara yang tepat dalam mengumpulkan data, maka data yang diperoleh kemungkinan besar tidak akan memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono, 2020). Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menerapkan tiga metode, yaitu: 1) Observasi, 2) Dokumentasi, 3) Angket. (Parhusip, 2024). Penggunaan kuesioner dipilih karena jumlah subjek yang relatif banyak dan keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan secara bersamaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan persentase, dengan tujuan mengetahui besarnya frekuensi relatif melalui rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Sumber : (Agustini et al., 2020).

Keterangan :
P = Presentase

F = Nilai yang Sebenarnya Dimiliki
n = Total Sampel yang Digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Analisis

Pada tahap analisis dalam metode ADDIE, peneliti melakukan identifikasi kebutuhan yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, khususnya pada proses latihan akurasi passing futsal yang dilakukan di Club Galacticos Girls, SN Angels, serta di Academy Bigreds Palembang. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa proses latihan selama ini masih dilakukan secara konvensional, di mana pelatih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi langsung. Hal ini menyebabkan sebagian besar anak mengalami kesulitan dalam meningkatkan akurasi passing secara optimal dan konsisten. Peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan suatu pengembangan model latihan yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan akurasi passing pada pemain futsal kelompok usia U14. Model latihan ini diharapkan mampu memberikan pendekatan yang lebih sistematis, terarah, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia tersebut. Dengan penggunaan variasi latihan yang menarik, terstruktur, serta sesuai dengan kebutuhan teknik dasar passing, peserta didik akan lebih mudah memahami dan menguasai keterampilan yang diajarkan.

Desain Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa model latihan akurasi passing futsal yang ditujukan untuk peserta didik usia 14 tahun. Latihan disusun secara bertahap berdasarkan prinsip peningkatan kesulitan, serta didukung media audio-visual sebagai alat bantu pemahaman teknik dan peningkatan motivasi. Peneliti menetapkan 20 model latihan akurasi passing futsal, yaitu: ND 1, ND 2, ND 3, ND 4, ND 5, ND 6, ND 7, ND 8, ND 9, ND 10, ND 11, ND 12, ND 13, ND 14, ND 15, ND 16, ND 17, ND 18, ND 19, dan ND 20.

Perencanaan

Perencanaan kegiatan pengembangan model latihan akurasi passing futsal U14 dilakukan melalui langkah-langkah yang sistematis, berdasarkan hasil analisis kebutuhan di lapangan. Tahap selanjutnya difokuskan pada perencanaan model latihan dengan menggunakan beberapa alat seperti cone, hulahoop, botol air, kardus yang diberi angka, dan papan grid sebagai solusi dari permasalahan dalam latihan akurasi passing.

Tahap Implementasi

Setelah proses validasi oleh para ahli selesai dan dinyatakan layak untuk diuji, peneliti melaksanakan uji coba skala kecil dengan memberikan model latihan akurasi passing futsal yang telah dikembangkan beserta instruksi kepada atlet. Selain itu, peneliti juga membuat dokumentasi video untuk menunjukkan hasil model latihan kepada para ahli.

Setelah proses validasi oleh tiga ahli, yaitu ahli akademisi, ahli praktisi, dan ahli pelatih futsal, model latihan akurasi passing futsal berbasis audio visual dinyatakan layak untuk diuji. Uji coba skala kecil dilaksanakan di Club Academy Bigreds Palembang dengan melibatkan 15 atlet dan memperoleh skor rata-rata 94,40% (*Sangat Tinggi*). Uji coba skala besar dilaksanakan di Club Galacticos Girls dan Club SN Angels Palembang dengan total 50 atlet, masing-masing memperoleh skor 94,19% dan 93,08%, dengan rata-rata skala besar sebesar 93,63% (*Sangat Tinggi*). Jika digabungkan antara uji coba skala kecil dan skala besar dengan pembobotan jumlah atlet, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 93,81%, menunjukkan bahwa model latihan memiliki kualitas yang sangat baik dan layak digunakan.

Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil validasi para ahli, skor penilaian yang diperoleh berada pada kategori kelayakan tinggi, sedangkan hasil uji coba terhadap atlet menunjukkan skor rata-rata keseluruhan 93,81% yang termasuk kategori *Baik Sekali* berdasarkan klasifikasi skala Likert (90,01–100%). Temuan ini membuktikan bahwa model latihan akurasi passing futsal berbasis audio visual memiliki efektivitas yang tinggi, mudah dipahami, menarik untuk diikuti, serta layak digunakan dalam proses pembelajaran dan pelatihan futsal U-14.

PEMBAHASAN

Produk dianggap siap untuk diuji setelah diverifikasi oleh para ahli dan disesuaikan berdasarkan komentar dan saran mereka. Uji coba skala kecil dilakukan di Club Academy Bigreds Palembang. Tahap berikutnya adalah uji coba skala besar yang dilaksanakan di Club Galacticos Grils dan Club SN Angels. Model latihan tentang akurasi passing futsal U14 dinyatakan sesuai untuk digunakan sebagai model untuk para atlet.

Model latihan akurasi passing futsal untuk anak u14 yang mengandalkan beberapa media seperti cone, hulahoop, botol air, kardus yang di beri angka, bola voli sebagai bola kecil, bola standar futsal, dan juga bola kaki (sepak bola) dikembangkan sebagai produk awal dalam proses pengembangan produk. Pada dasarnya passing futsal bisa dilakukan dengan benar dan tepat apabila latihannya ditambah dengan beberapa model yang mudah di pahami dan mudah di lakukan serta lebih menarik dalam melakukan gerakan akurasi passing futsal.

Pada dasarnya model latihan yang digunakan dalam latihan passing futsal dengan model latihan yang monoton yang saling berhadapan pada saat melakukan latihannya. Oleh karena itu, maka penulis ingin mengembangkan sebuah model latihan passing futsal berbasis small sided games yang dapat efektif digunakan dalam latihan passing futsal dan menarik pada saat latihan, mulai dari pemanasan sampai real games (Praniata et al., 2019).

Untuk meningkatkan akurasi passing dalam permainan futsal, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, pemain perlu memiliki teknik dasar yang baik dalam melakukan passing, termasuk posisi tubuh yang benar, pengaturan kaki, dan penggunaan kekuatan. Kedua, pemain perlu memiliki pemahaman yang baik tentang pergerakan rekan satu tim dan posisi lawan, sehingga dapat melakukan passing dengan lebih tepat. Ketiga, pemain perlu memiliki kemampuan mengontrol emosi dan tekanan, sehingga dapat tetap tenang dan fokus saat melakukan passing (Said Zainuddin et al., 2023).

Dalam hal proses Model latihan dengan prosedur penelitian dan pengembangan lalu perencanaan, desain, dan evaluasi adalah beberapa proses dalam penelitian dan pengembangan yang merupakan bagian dari proses pengembangan. Setelah versi awal produk dikembangkan, produk tersebut harus divalidasi oleh para profesional dan uji coba pada anak. Fase evaluasi melibatkan ahli akademisi, ahli praktisi dan ahli pelatih futsal. Setelah model latihan akurasi passing futsal divalidasi oleh para ahli tersebut model ini siap untuk uji coba skala kecil dengan 15 atlet dari Club Academy Bigreds Palembang. Informasi yang dikumpulkan akan digunakan untuk perbaikan produk dimasa depan. Setelah revisi berdasarkan uji coba skala kecil, uji coba skala besar melibatkan 50 atlet dari Club Galacticos Grils dan Club SN Angels, kualitas model latihan akurasi passing futsal yang dikembangkan akan dinilai berdasarkan hasil eksperimen terakhir ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model latihan akurasi passing futsal berbasis audio visual untuk pemain U-14 yang dikembangkan melalui tahapan model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation) terbukti valid, praktis, dan efektif digunakan. Hasil validasi oleh tiga ahli, yaitu ahli akademisi, ahli praktisi, dan ahli pelatih futsal, menunjukkan tingkat kelayakan yang tinggi. Uji coba skala kecil yang dilaksanakan di Club Academy Bigreds Palembang dengan 15 atlet menghasilkan skor 94,40% (*Sangat Tinggi*), sedangkan uji coba skala besar di Club Galacticos Girls dan Club SN Angels Palembang dengan 50 atlet memperoleh skor masing-masing 94,19% dan 93,08%, dengan rata-rata skala besar 93,63% (*Sangat Tinggi*). Rata-rata keseluruhan dari kedua uji coba mencapai 93,81%, yang termasuk kategori *Baik Sekali* berdasarkan klasifikasi skala Likert (90,01–100%). Dengan demikian, model latihan akurasi passing futsal berbasis audio visual ini layak direkomendasikan untuk

digunakan dalam proses pembelajaran dan pelatihan futsal U-14 karena mampu meningkatkan keterampilan akurasi passing secara signifikan, mudah dipahami, dan menarik bagi peserta latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, & Anggar, D. (2015). Survei Penerapan Nilai-Nilai Positif Olahraga Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa Di Sma Negeri Se-Kabupaten Wonosobo Tahun 2014/2015. *E-Jurnal Physical Education*, 4(12), 2251–2259.
- Afif, & Muhammad, U. (2017). Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Dasar Negeri di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 291–299. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Agustini, Ketut, Ngarti, & Gede, J. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R & D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 62–78.
- Anggia, O., Wati, P., I. D., & Tiansyah, A. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Dribbling dan Passing Pada Permainan Futsal di Club Petropali. In <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj>. <https://doi.org/10.55606/srj-yappi.v2i6.1668>
- Dhae, S., Wani, B., & Bate, N. (2023). Pengembangan Model Latihan Pasing Sdb Desain Futsal Pada Siswa Ekstra Kurikuler. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 3(3), 108–117. <https://doi.org/10.38048/jor.v3i3.2259>
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yulindra, R. (2021). Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Dekstop Program. *Journal of Sport Science and Education*, 6(2), 146–155. <https://doi.org/10.26740/jossae.v6n2.p146-155>
- Hafida, S. N., & Mukhlisina, I. (2023). Pengembangan Media Kartu Pantun Dalam Pembelajaran Menulis Pantun Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 127–132.
- Haris, A., Wahyudi, U., & Yudasmar, D. S. (2020). Pengaruh Latihan Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Sport Science and Health*, 2(2), 105–113.
- Idris, F., Febi Kurniawan, & Akhmad Dimiyati. (2020). Pengembangan Model Latihan Passing Dan Movement Without The Ball Futsal Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Atas Berbasis Games Kompetisi. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i2.330>
- Parhusip, P. D. (2024). Perancangan Aplikasi Pembelajaran Tenses Pada SDN 020252 Binjai Menggunakan Metode Computer Based Instruction (CBI). *JoMMiT : Jurnal Multi Media Dan IT*, 8(1), 016–024. <https://doi.org/10.46961/jommit.v8i1.1268>
- Pirdaus, Raihan, A., Akhbar, Taheri, Hermansah, & Bambang. (2024). Judul Pengaruh Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Dribbling dan Passing Pada Permainan Futsal di Club Petropali. *Student Research Journal*, 2(6), 220–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i6.1668>
- Pranata, & Iqbal. (2024). *Model Latihan Passing Futsal Berbasis Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X di Smk Negeri 5 Palembang*. Bina Darma.
- Praniata, A. R., Kridasuwarsa, B., & Puspitorini, W. (2019). Model Latihan Passing Futsal Berbasis Small Sided Games Untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *Journal Sport Area*,

-
- 4(1), 191–197. <http://journal.uir.ac.id/index.php/JSP/article/view/2364>
- Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 32–41. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.132>
- Pribadi, M. R. (2024). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan Passing Sepakbola Dengan Kaki Bagian Dalam Pada Siswa SMA Taman Siswa Oba. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24.2), 447–462. <https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11301>
- Redo, A., Prasetyo, D. E., & Burhan, M. A. (2022). The Development of Passing Variation Technique for Team Rajo Upat Teluk Singkawang. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 1(2), 124–130. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v1i2.33>
- Rojabi, F. A., Yuda, A. K., & Nugroho, S. (2024). Upaya meningkatkan keterampilan passing permainan futsal menggunakan latihan drill pada peserta ekstrakurikuler SMK Texmaco Purwasari. *Jurnal Porkes*, 7(2), 873–883. <https://doi.org/10.29408/porkes.v7i2.27002>
- Rosita, Tita, Fachrezzy, & Fahmy. (2019). Pengaruh Keseimbangan Kekuatan Otot Tungkai. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 117–126.
- Ruhansih, D. S. (2017). Efektivitas strategi bimbingan teistik untuk pengembangan religiusitas remaja (penelitian kuasi eksperimen terhadap peserta didik kelas X SMA Nugraha Bandung tahun ajaran 2014/2015). *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/DOI: 10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Said Zainuddin, M., Usman, A., Kamal, M., & Asyhari, H. (2023). Peningkatan Akurasi Passing Pada Permainan Futsal Sma Negeri 20 Pangkep Improving Passing Accuracy in the Futsal Game of Senior High School 20 Pangkep. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 1523–1531.
- Utomo, M. P., & Nugroho, R. A. (2023). Pengaruh Latihan Diamond Passing terhadap Ketepatan Passing Futsal SMAN 13 Bandar Lampung. *Vol, 4*, 8–16.